

Tabel Utama (Key metrics) - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Periode				
		30 Juni 2022	31 Maret 2022	31 Desember 2021	30 September 2021	30 Juni 2021
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	2,645,390	2,300,642	2,339,061	2,008,322	2,061,859
2	Modal Inti (Tier 1)	2,645,390	2,300,642	2,339,061	2,008,322	2,061,859
3	Total Modal	3,383,455	3,085,788	3,175,147	2,881,367	2,961,502
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	17,361,157	17,524,206	17,848,543	17,648,938	17,964,792
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	15.24%	13.13%	13.11%	11.38%	11.48%
6	Rasio Tier 1 (%)	15.24%	13.13%	13.11%	11.38%	11.48%
7	Rasio Total Modal (%)	19.49%	17.61%	17.79%	16.33%	16.49%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR *					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)					
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)					
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)					
12	Komponen CET1 untuk buffer					
	Rasio pengungkit sesuai Basel III *					
13	Total Eksposur	25,953,496	26,430,698	25,355,175	24,828,282	24,984,882
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10.61%	9.11%	9.70%	8.32%	8.44%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	10.23%	8.78%	9.48%	8.13%	8.25%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross	10.57%	9.03%	9.43%	8.27%	8.44%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	10.19%	8.70%	9.22%	8.09%	8.25%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) **					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)					
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)					
17	LCR (%)					
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) ***					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)					
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)					
20	NSFR (%)					

Analisis Kualitatif

Secara konsolidasi, Total modal per posisi 30 Juni 2022 sebesar Rp 3,38 triliun dengan rasio total modal sebesar 19,49 dengan total modal yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Hal ini antara lain realisasi atas upaya Bank dalam memperoleh laba dan menjaga kualitas aset.

Rasio Pengungkit PT. Bank Victoria International Tbk secara konsolidasi dengan Entitas Anak per posisi 30 Juni 2022 sebesar 10.19% atau berada diatas minimum 3% sebagaimana yang diwajibkan di POJK No. 31/POJK.03./2019.

* Pengungkapan kuantitatif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.03/2019

** Pengungkapan kuantitatif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2015

*** Pengungkapan kuantitatif sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 50/POJK.03/2017

Tabel Komposisi Permodalan (CC1)

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	Individual	Konsolidasian
Modal Inti Utama (Common Equity Tier I)/CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	1,985,262	1,985,262
2	Laba ditahan	752,130	742,959
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	499,023	508,154
4	Modal yang -termasuk <i>phase out</i> dari CET1	N/A	N/A
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan		17
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	2,407,534	2,645,407
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	-
8	<i>Goodwill</i>	-	-
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(1,781)	(2,542)
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	N/A
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	N/A
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	N/A	N/A
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	-
15	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	N/A
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	-
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A	N/A
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A	N/A
24	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A	N/A
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	-	-
26b.	PPKA non produktif	(164,208)	(275,873)
26c.	Aset Pajak Tangguhan	(303,762)	(312,541)
26d.	Penyertaan	(359,130)	(29)
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	N/A	N/A
26f.	Eksposur sekuritisasi	-	-
26g.	Lainnya	-	-
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	(828,881)	(590,985)
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	1,578,652	2,054,422

Tabel Komposisi Permodalan (CC1)

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	Individual	Konsolidasian
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	-
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	-
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	N/A
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	-
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	N/A
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	-	-
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	-
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	-
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-	-
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	-
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	1,578,652	2,054,422
Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan			
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	595,500	595,500
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	N/A
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	-
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	142,845	142,565
51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	738,345	738,065
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	N/A
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	N/A	N/A
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	N/A	N/A
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	-
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	-
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	-
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	-

Tabel Komposisi Permodalan (CC1)

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	Individual	Konsolidasian
58	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah <i>regulatory adjustment</i>	738,345	738,065
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	2,316,997	2,792,487
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	16,347,424	17,361,157
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)			
61	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	14,73%	15,24%
62	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR)	14,73%	15,24%
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	19,24%	19,49%
64	Buffer (persentase terhadap ATMR)	N/A	N/A
65	Capital Conservation Buffer	N/A	N/A
66	Countercyclical Buffer	N/A	N/A
67	higher loss absorbency requirement	N/A	N/A
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer.	-	-
National minima (jika berbeda dari Basel 3)			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	N/A
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A
74	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80	Cap pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
82	Cap pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	N/A
Analisis Kualitatif			
Pada jenis aset keuangan, pemberian kredit dan pembiayaan syariah merupakan aset dengan eksposur terbesar yang memiliki risiko kredit dan risiko pasar. Terkait dengan risiko kredit, atas eksposur tersebut telah diperhitungkan pencadangannya sebagaimana ketentuan yang berlaku.			

Tabel Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	30 Juni 2022	
		Individual	Konsolidasi
ASET			
1	Kas	62,092	63,054
2	Penempatan pada Bank Indonesia	1,516,870	1,575,329
3	Penempatan Pada Bank lain	313,420	400,369
4	Tagihan spot dan derivatif/forward	299	299
5	Surat Berharga yang Dimiliki	4,433,489	5,036,938
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	98,174	98,174
8	Tagihan Akseptasi	-	-
9	Kredit yang diberikan	15,410,250	15,410,250
10	Pembiayaan Syariah		451,893
11	Penyertaan modal	393,988	34,887
12	Aset keuangan lainnya	347,319	360,916
13	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan -/-		
	a. Surat berharga yang dimiliki	(9,198)	(9,198)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(438,141)	(444,598)
	c. Lainnya	(87)	(87)
14	Aset Tidak Berwujud	15,047	23,077
	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud -/-	(13,267)	(20,535)
15	Aset Tetap dan Inventaris	533,411	551,514
	Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(84,372)	(99,423)
16	Aset Non Produktif		
	a. Properti terbengkalai	36,159	36,287
	b. Agunan yang diambil alih	951,492	1,034,943
	c. Rekening tunda	5,201	5,201
	d. Aset antarkantor	-	-
17	Aset Lainnya	358,387	379,242
Total aset		23,930,534	24,888,532
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Giro	1,824,475	1,844,137
2	Tabungan	3,527,388	3,540,703
3	Deposito	12,716,229	13,584,878
4	Uang Elektronik	-	-

Tabel Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

(dalam jutaan rupiah)

No	Pos-pos	30 Juni 2022	
		Individual	Konsolidasi
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
6	Liabilitas kepada bank lain	1,088,184	1,062,908
7	Liabilitas spot dan derivatif/forward	2,091	2,091
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-
9	Liabilitas akseptasi	-	-
10	Surat berharga yang diterbitkan	1,350,519	1,416,519
11	Pinjaman/Pembiayaan yang diterima	-	-
12	Setoran jaminan	-	-
13	Liabilitas antar kantor	-	-
14	Liabilitas lainnya	167,324	179,930
15	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	17
Total liabilitas		20,676,211	21,631,184
EKUITAS			
16	Modal disetor		
	a. Modal dasar	4,100,000	4,100,000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(3,051,287)	(3,051,287)
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
17	Tambahan modal disetor		
	a. Agio	404,049	404,049
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	532,500	532,500
	d. Lainnya	-	-
18	Penghasilan komprehensif lain		
	a. Keuntungan	400,365	403,404
	b. Kerugian -/-	(60,633)	(60,633)
19	Cadangan		
	a. Cadangan umum	177,200	186,356
	b. Cadangan tujuan	-	-
20	Laba/rugi		
	a. Tahun-tahun lalu	681,011	671,841
	b. Tahun berjalan	71,119	71,119
	c. Dividen yang dibayarkan -/- Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik	-	-
Total Ekuitas		3,254,323	3,257,348
Total liabilitas dan Ekuitas		23,930,534	24,888,532

Tabel Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC - Eligible (CCA)

No.	Pertanyaan	Informasi					
		Kuantitatif/Kualitatif					
1	Penerbit	PT Bank Victoria International Tbk	PT Bank Victoria International Tbk	PT Bank Victoria International Tbk	PT Bank Victoria International Tbk	PT Bank Victoria International Tbk	PT Bank Victoria International Tbk
2	Nomor identifikasi	BVIC	BVIC01SBCN1	BVIC01SBCN2	BVIC02SBCN1	BVIC02SBCN2	BVIC02SBCN3
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5	setelah masa transisi	CET 1	Tier 2				
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu	Individu	Individu	Individu	Individu	Individu
7	Jenis Instrumen	Saham Biasa	Obligasi Subordinasi				
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	895,195	35,000	303,333	250,000	150,000	60,000
9	Nilai par dari instrumen	114	35,000	303,333	250,000	150,000	60,000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas	Liabilitas - Biaya Perolehan Amortisasi				
11	Tanggal penerbitan	4 Juni 1999	11 Juli 2017	5 Juni 2018	28 Juni 2019	08-Nov-19	01-Apr-20
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	dengan jatuh tempo				
13	Tanggal jatuh tempo	N/A	11 Juli 2024	5 Juni 2025	28 Juni 2026	08-Nov-26	01-Apr-27
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Kupon / dividen						
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	Dividen	Kupon	Kupon	Kupon	Kupon	Kupon
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	Floating	Fixed	Fixed	Fixed	Fixed	Fixed
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
20	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	Fully discretionary	Partial Discretionary	Partial Discretionary	Partial Discretionary	Partial Discretionary	Partial Discretionary
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
22	Non-kumulatif atau kumulatif	Non-kumulatif	Kumulatif	Kumulatif	Kumulatif	Kumulatif	Kumulatif
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	tidak dapat dikonversi	tidak dapat dikonversi	tidak dapat dikonversi	tidak dapat dikonversi	tidak dapat dikonversi	tidak dapat dikonversi
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A	**)	**)	**)	**)	**)
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A	bisa penuh atau sebagian				
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
34	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	*)	***)	***)	***)	***)	***)
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Analisis Kualitatif							

*) Pada saat likuidasi pemegang saham hanya akan memperoleh pengembalian investasinya jika seluruh kreditur Bank telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta Bank.

***) Dalam hal Perseroan berpotensi terganggu usaha (*point of non-viability*), Perseroan akan menerapkan mekanisme *Write Down* sesuai dengan Pasal 19 POJK No. 11/2016 tanpa memerlukan persetujuan dari Pemegang Obligasi Subordinasi atau tanpa memerlukan

****) Dalam hal terjadi Penutupan Usaha atau disolusi atau likuidasi Perseroan karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan Emiten hasil Likuidasi untuk pembayaran Jumlah Terhutang oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi Subordinasi dilakukan sesuai

Tabel Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Jumlah	
		Bank	Konsolidasi
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	24,359,564	25,342,415
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (<i>underlying</i>) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum.	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio <i>Leverage</i> .	N/A	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi dalam fasilitas <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	685	685
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	1,384,140	1,446,063
11	<i>Prudent valuation adjustments</i> berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	(1,136,205)	(835,667)
12	Penyesuaian lainnya (jika ada)	-	-
13	Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio <i>Leverage</i>	24,608,184	25,953,496

Tabel Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Individu		Konsolidasi	
		30 Juni 2022	31 Maret 2022	30 Juni 2022	31 Maret 2022
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)					
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan yang tercatat dalam neraca, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	24,261,091	24,845,369	25,243,942	26,019,576
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.				
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif).	-	-	-	-
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang telah dicatat sebagai aset dalam neraca Bank).	-	-	-	-
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	(429,030)	(661,816)	(453,883)	(739,767)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(707,174)	(679,563)	(381,784)	(375,275)
7	Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)	23,124,887	23,503,990	24,408,275	24,904,534
Eksposur Transaksi Derivatif					
8	Nilai <i>Replacement Cost</i> (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	418	591	418	591
9	Nilai penambahan yang merupakan <i>Potential Futures Exposures</i> (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	565	1,668	565	1,668
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui	N/A	N/A	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit				
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan kredit derivatif)	-	-	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	983	2,259	983	2,259
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)					
14	Nilai Gross SFT	98,174	226,920	98,174	226,920
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)				
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan <i>Current Exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT				
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)	98,174	226,920	98,174	226,920
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)					
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	4,173,449	3,572,946	4,328,259	3,723,862

Tabel Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	Individu		Konsolidasi	
		30 Juni 2022	31 Maret 2022	30 Juni 2022	31 Maret 2022
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK))	(2,789,309)	(2,336,328)	(2,882,195)	(2,426,877)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	-	-	-	-
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)	1,384,140	1,236,618	1,446,064	1,296,985
Modal dan Total Eksposur					
23	Modal Inti (Tier 1)	2,407,534	2,042,818	2,645,390	2,300,642
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)	24,608,184	24,969,787	25,953,496	26,430,698
Rasio Leverage					
25	Nilai Rasio <i>Leverage</i> (Kolom 23 ÷ Kolom 24)	9.78%	8.18%	10.19%	8.70%
26	Nilai Minimum Rasio <i>Leverage</i>	3%	3%	3%	3%
27	Buffer terhadap nilai Rasio <i>Leverage</i>	N/A	N/A	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata - Rata					
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	98,174	226,920	98,174	226,920
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	98,174	226,920	98,174	226,920
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	23,773,851	24,246,005	25,020,989	25,479,996
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	24,608,184	24,969,787	25,953,496	26,430,698
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	10.13%	8.43%	10.57%	9.03%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	9.78%	8.18%	10.19%	8.70%
Analisis Kualitatif					
Secara individu dan konsolidasi, Rasio Pengungkit PT. Bank Victoria International Tbk beserta Entitas Anak pada periode Juni 2022 memiliki rasio sebesar 9.78% dan 10.19%.					